Perpustakaan Unika

DAFTAR PUSTAKA

Ancok, D. 1987. ***Teknik Penyusunan Skala Pengukur***. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ahmad, Mudzakir. 1998. ***Psikologi Pendidikan***. Bandung : Pustaka Setia.

Arikunto, S. 2005. ***Manajemen Penelitian***. ***Edisi Ketujuh***. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.

Azwar, S. 1999. ***Reliabilitas dan Validitas***. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Book, H.E dan Stein, S.J, 2002. ***Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses. Alih Bahasa : Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtabto***. Bandung : Kaifa.

Devito, J.A. 1989. ***Komunikasi Antar Manusia. Alih Bahasa oleh : Agus Maulana***. Jakarta : Gramedia.

Goleman, D. 2002. ***Emotional Intelligence. Terjemahan Rahayu Lestari***. Jakata : PT Gramedia Pustaka Utama.

Goleman, D, Boyatziz, R dan Mc Kee, A. 2004. ***Primal Leadership: Kepemimpinan berdasarkan kecerdasan emosi. Terjemahan Rahayu Lestari***. Jakarta: PT.Gramedia.

Gottman, J. 2001. ***Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional (terjemahan)***. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Gunarsa, S.D dan Gunarsa, S.Y.D. 1995. ***Komunikasi untuk keperawatan***. Jakarta : BPK Gunung Mulia.

Gustian, Ary Ginanjar. 2001. ***Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spriritual : ESQ – Emotional Spiritual Quotient***. Jakarta : Arga.

Hawadi, R.A. 2001. ***Psikologi Perkembangan Anak : Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak***. Jakarta : PT. Gramedia.

Hurlock, E.B. 1996. Psikologi ***Perkembangan : Suatu Pendekatan Panjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima. Alih Bahasa : Istiwidayanti Soedjarwo***. Jakarta : Erlangga.

Perpustakaan Unika

Irwanto. 1997. ***Psikologi Umum***. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Lunandi, A.G. 1994. ***Komunikasi Mengenai Peningkatan Efektivitas Komunikasi Antara Pribadi***. Yogyakarta : Kanisius.

Martin, A. 2003. ***Emotional Quality Management Refleksi, Revisi, dan Revitalisasi Hidup Melalui Kekuatan Emosi***. Jakarta : Penerbit Arga.

Monks, F.J; Knoers, A.M.P; Haditono S.R. 1994. ***Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagiannya***. Yogyakarta: Gajah Mada Unniversity Press.

Mudjijana, R. 2004. Hubungan antara Iklim Sekolah dan Kecerdasan Emosional Sesuai dengan Prestasi Belajar Siswa. ***Jurnal Pendidikan Penabur***, No.2 /Th.III/Maret, h.82-100.

Muhibbin, S. 2000. ***Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan baru***. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Murjono. 1996. Inteligensi Dalam Hubungannya Dengan Prestasi Belajar. ***Anima***. Vol. XI. Nomor 42, Januari-Maret.

Patton, P. 1998. ***EQ (Kecerdasan Emosional) Di Tempat Kerja***. Alih Bahasa : Zaini Dahlan. Jakarta : Pustaka Delaprasta.

Petersen, L. 2004. ***Bagaimana Memotivasi Anak Belajar***. Penerjemah : Ismail Isdito. Jakarta : PT Gramedia

Prasetyo, M. 2000. ***Kesehatan Mental Anak Dalam Keluarga***. Jakarta : Puspa Swara.

Rakhmat, J. 1996. ***Psikologi Komunikasi***. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Ratnawati, M dan Sinambela, F.C. 1996. Hubungan antar Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri dan Motif Berpresrasi dengan Prestasi Belajar pada Siawa Kelas V SD Ta'miriyah Surabaya. ***Anima***, Vol.XI, No 42, Januari-Maret,h.202-2007

Rostiana. 1997. Peranan Kecerdasan Emosional dalam Proses Pembelajaran. ***Jurnal Ilmiah Arkhe***, Th. 2 No 3, h. 42-48

Saifuddin, A. 1999. ***Reliabilitas dan Validitas***. Yogyakarta : Pustaka Balajar Offset

Perpustakaan Unika

Santrock, J.W. 2003. ***Life Span Development***. Mc Graw – Hill. International Edition. Tenth Edition.

Saphiro, L.E. 1998. ***Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak***. Jakarta : Gramedia.

Sia, Tjundjing. 2000. Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU. ***Jurnal Anima*** Vol.17 no.1

Sukaji, S. 2000. ***Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah.*** Jakarta : Fakutas Psikologi Universita Indonesia.

Supratiknya,A. 2000. ***Statistik Psikologi***. Jakarta : Gramedia

Suryabrata, S . 1998. ***Psikologi Pendidikan.*** Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Widjaja, H.A.W. 1987. ***Ilmu Komunikasi. Pengantar Studi***. Jakarta : Rineka Cipta.

Winkel, WS. 2004. ***Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar.*** Jakarta : Gramedia

Wirawan, S.1997. ***Psikologi Remaja***. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Perpustakaan Unika

SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

- Kesadaran Diri

  Favorable

  1. Saya tahu ketika saya dalam kondisi kesal dan marah
  2. Saya mampu mengalami apa yang sedang terjadi pada diri saya
  3. Saya dapat membedakan kesal dan marah saya kepada orang lain
  4. Saya mudah sakit hati bila ada yang menggunjing saya

  Unfavorable

  1. Saya merasa iri dengan teman yang memiliki nilai yang lebih baik dari saya
  2. Mendengar kakak dipuji oleh orangtua, membuat saya jengkel
  3. Jika teman bercerita, saya tidak sungguh mendengarkan
  4. Saya tidak suka apabila ada barang saya yang dipinjam oleh teman

- Pengelolaan Emosi

  Favorable

  1. Saya mampu menyatakan kesedihan yang saya alami kepada orang lain.
  2. Saya berani berbicara di hadapan orang tanpa merasa takut
  3. Mesikpun nilai ulangan saya jelek, saya tetap semangat untuk belajar
  4. Bila diejek teman, saya akan mengajaknya bicara baik-baik untuk tidak mengulanginya

  Unfavorable

  1. Saya tidak mampu mengendalikan emosi saya yang meledak-ledak
  2. Saya mudah merasa cemas terhadap masalah yang saya hadapi
  3. Saya memukul teman saya yang membuat saya jengkel
  4. Saya akan memaki orang yang membuat saya kesal

Perpustakaan Unika

- Kesadaran Sosial

  Favorable

  1. Saya tahu ketika teman saya sedang marah
  2. Saya berhati-hati dalam berbicara supaya tidak menyinggung perasaan orang lain
  3. Saya bisa memahami keinginan orang lain
  4. Saya meminjamkan buku catatan saya kepada teman yang tidak masuk karena sakit

  Unfavorable

  1. Saya bosan mendengarkan keluh kesah dengan teman saya
  2. Saya tidak tahu perbedaan teman saya bila sedang merasa senang atau sedih
  3. Jika permintaan saya tidak dituruti oleh orangtua, saya akan marah
  4. Saya tidak ikut merasa sedih ketika teman saya sedang berduka cita

- Pengelolaan Relasi

  Favorable

  1. Saya terbiasa menyapa terlebih dahulu pada teman yang saya jumpai
  2. Saya melerai teman yang sedang bertengkar
  3. Saya merasa nyaman dengan orang-orang di sekitar saya
  4. Terhadap teman yang sedang berlomba, saya memberikan dorongan dan semangat supaya menang

  Unfavorable

  1. Saya hanya mau bergaul dengan teman yang kaya dan pintar saja
  2. Saya suka mengganggu teman di kelas
  3. Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya sulit bekerjasama
  4. Saya hanya punya sedikit teman

Perpustakaan Unika

SKALA KOMUNIKASI DENGAN ORANGTUA

- Percaya

  Favorable

  1. Saya selalu mendiskusikan dengan orangtua apabila saya mendapatkan masalah
  2. Orangtua menasehati saya untuk hal-hal yang benar
  3. Dalam berkomunikasi saya terbuka dan percaya terhadap orangtua
  4. Orangtua memberikan ajaran kepada saya tentang sopan santun
  5. Saya percaya nasehat orangtua itu benar

  Unfavorable

  1. Orangtua percaya dengan kegiatan yang saya lakukan
  2. Saya sering membantah jika orangtua menasehati
  3. Orangtua sering mengecek kegiatan yang saya ikuti
  4. Orangtua kurang percaya dengan pergaulan saya
  5. Dalam pembicaraan, orangtua selalu mendominasi

- Dukungan

  Favorable

  1. Dalam menentukan jurusan sekolah, saya dibimbing oleh orangtua
  2. Orangtua banyak memberi dukungan ketika saya sedang mengikuti lomba
  3. Orangtua banyak memberikan waktu untuk mendengar keluh kesah saya
  4. Orangtua mengarahkan saya dalam melangkah untuk masa depan
  5. Orangtua sering menanyakan segala keperluan studi saya

  Unfavorable

  1. Aktivitas yang saya lakukan sering mendapat kritikan dari orangtua
  2. Kegiatan yang saya lakukan dianggap salah oleh orangtua
  3. Dalam menentukan teman dekat, orangtua tidak memberikan dukungan

Perpustakaan Unika

4. Dalam menggapai harapan dan cita-cita orangtua tidak memberikan dukungan
5. Orangtua selalu membiarkan aktivitas yang saya tekuni

- Terbuka

Favorable

1. Orangtua mengetahui semua kegiatan saya meskipun tidak berada dekat dengan saya
2. Saya sering meminta pendapat orangtua jika saya dihadapkan pada beberapa pilihan
3. Saya akan mengutarakan jika saya tidak berkenan dengan pendapat orangtua
4. Saya sering bercerita tentang semua teman saya kepada orangtua
5. Saya dan orangtua selalu meluangkan waktu untuk bertukar pikiran mengenai masalah yang saya hadapi

Unfavorable

1. Saya banyak cerita tentang kegiatan yang saya ikuti
2. Saya tidak telepon orangtua jika tidak penting dan mendesak
3. Orangtua tidak selalu bertanya tentang perkembangan studi saya
4. Orangtua tidak selalu bertanya tentang masalah apa yang sedang saya hadapi
5. Orangtua tidak mengetahui teman-teman dekat saya di lingkungan rumah atau sekolah